

RINGKASAN

Produksi Benih Mentimun (*Cucumis sativus L.*) B017 Kelas Benih Foundation Seeds di PT. Wira Agro Nusantara Sejahtera, Afrida Nawang Wulan, NIM A41171730, Tahun 2021, hlm 65, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ir. Moch. Bintoro, M.P (Dosen Pembimbing) dan Oktavianus Wawan D.S., S.P (Pembimbing Lapangan).

Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan selama 4 bulan, mulai Tanggal 1 Oktober 2020 sampai dengan 30 Januari 2021. Kegiatan PKL ini dilaksanakan di kantor dan lahan PT. Wira Agro Nusantara Sejahtera (PT. Wiranusa). PT. Wiranusa merupakan perusahaan benih yang bergerak dalam bidang benih khususnya produksi benih hortikultura. PT. Wiranusa memproduksi banyak benih hortikultura diantaranya produksi benih mentimun, benih jagung manis, benih melon, benih semangka, benih terong, benih paria, benih semangka, benih sawi dan lain-lain.

Mentimun (*Cucumis sativus L.*) adalah jenis sayuran dari keluarga (*cucurbitaceae*) atau labu-labuan yang sudah populer di seluruh dunia. Mentimun menjadi salah satu sayuran yang banyak diminati oleh masyarakat Indonesia. Tanaman mentimun ditanam di daerah dataran rendah Indonesia. Pengembangan budidaya mentimun menjadi urutan ke empat setelah cabai, kacang panjang dan bawang merah dari jenis sayuran komersial yang di hasilkan di Indonesia. Tanaman mentimun merupakan salah satu komoditi hortikultura yang diproduksi di PT. Wiranusa.

Kegiatan produksi benih mentimun (*Cucumis sativus L.*) di PT. Wiranusa meliputi beberapa tahap, yang pertama yakni persiapan lahan meliputi sejarah lahan dan isolasi. Selanjutnya pengolahan lahan meliputi pembuatan bedengan, pengukuran pH tanah dan pengapuran, pemasangan mulsa dan pembuatan jarak tanam pada mulsa. Ketiga pembibitan meliputi persiapan media semai menggunakan *cocopeat* dan kompos dan persemaian benih. Selanjutnya penanaman (*transplanting*) bibit. Kelima yakni kegiatan pemeliharaan meliputi penyulaman, pengairan, pemasangan ajir dan tali gawar, perambatan,

pengendalian gulma dengan dua cara yakni mekanis ataupun kimia menggunakan herbisida, pewiwilan dan pemangkasan pucuk, pengendalian HPT serta pemupukan. Selanjutnya kegiatan *roguing* yang merupakan kegiatan paling penting dalam produksi benih. Bertujuan untuk menjaga kemurnian benih. Selanjutnya kegiatan panen dan yang terakhir penanganan pasca panen mentimun meliputi proses ekstraksi, pengeringan, sortasi, pengujian mutu benih (pengujian kadar air dan daya berkecambah), pengemasan serta penyimpanan.